BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pola komunikasi Antarbudaya dalam penyelesaian konflik rumah tangga pasangan kawin campur Indonesia Turki dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil wawancara dengan informan, cara berkomunikasi awal mula istri WNI tinggal di Turki dan harus berbaur dengan keluarga suami dengan menggunakan bahasa tubuh karena belum bisa bahasa Turki/bahasa setempat, namun selanjutnya istri WNI mulai mencoba beradaptasi dengan lingkungan setempat. Hingga saat ini ada beberapa istri WNI yang sudah bisa berbaur dengan keluarga suami WNA bahkan dengan tetangga sekitar namun ada juga beberapa istri yang sampai saat ini belum bisa terlalu banyak bersosialisasi.
2. Perbedaan kebudayaan yang paling sering dirasakan dan dapat menyebabkan konflik pada pasangan kawin campur Indonesia-Turki adalah dari segi makanan, jam tidur, bahasa dan cara berbicara, adat istiadat, serta kebiasaan sehari-hari. Dari hasil observasi dan wawancara dengan responden, pihak istri atau Responden primer menyebutkan permasalahan pada perbedaan waktu jam tidur, nada bicara serta kebudayaan dan kebiasaan setempat sedangkan pihak suami atau Responden sekunder mengeluhkan permasalahan pada perbedaan makanan.
3. Konflik dalam rumah tangga pasangan Indonesia-Turki yang terjadi memiliki perbedaan setiap pasangan, namun setiap konflik sudah mempunyai solusi tersendiri dari masing masing pasangan sebagai bentuk keberhasilan negosiasi dari kedua belah pihak. Untuk menjaga keharmonisan rumah tangga setiap pasangan kawin campur melakukan saling mengerti dan saling toleransi serta negosiasi adalah jalan terbaik mengatasi permasalahan diantara kedua belah pihak dan mencegah

konflik berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, beberapa saran dari penelitian yaitu:

1. Bagi Istri WNI sebaiknya bisa bersosialisasi dengan keluarga pasangan dan warga setempat namun harus selalu menjaga nama baik orang Indonesia yang terkenal dengan keramahan dan kesopanannya
2. Bagi suami WN Turki sebaiknya lebih mengerti kondisi istri karena sudah bersedia untuk tinggal/menetap di negara yang berbeda budaya dan bahasa dengan negara asalnya. Perbedaan sikap dan nada bicara yang sering mengandung unsur kesalahpahaman
3. Setiap pasangan kawin campur harus memiliki sikap toleransi, saling menghargai, saling mengerti, sabar dan tanggung jawab sehingga kehidupan rumah tangga yang berbeda budaya bisa berjalan dengan baik tanpa adanya salah satu pihak yang merasa mendominasi
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memperdalam topik yang telah diteliti dalam penelitian ini agar tidak hanya berfokus pada komunikasi antarbudaya namun dapat ditambahkan terkait dengan kemungkinan faktor lain yang mungkin dapat berpengaruh pada hubungan pasangan kawin campur.
5. Bagi calon pasangan yang akan menjalani kawin campur Indonesia-Turki diharapkan agar memilih pasangan yang bisa bertanggung jawab, selain itu harus saling bertoleransi karena akan banyak perbedaan budaya yang dihadapi di dalam rumah tangga, terlebih lagi jika akan tinggal di Turki.